

BAB 2 PELAKSANAAN MAGANG DAN METODE KERJA

2.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka dilaksanakan di PT. Geo Enviro Abadi yang berlokasi di Jl. Medayu Pesona III No.11 Blok C, Medokan Ayu, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. PT. Geo Enviro merupakan perusahaan konsultan berbasis lingkungan yang menyediakan jasa konsultasi lingkungan, perencanaan konstruksi, survei, dan pemetaan. Perusahaan ini berfokus pada penyusunan dokumen lingkungan hidup dan audit lingkungan bagi pelaku usaha dan/atau kegiatan nasional hingga multinasional.



Gambar 2.1 Lokasi PT. Geo Enviro Abadi

Sumber: Google Earth, 2025

2.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan Magang MBKM dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung dari tanggal 4 Februari 2025 hingga 4 Juni 2025. Pelaksanaan kegiatan magang di PT. Geo Enviro Abadi dilaksanakan 5 hari kerja dalam 1 pekan yaitu pada hari Senin hingga Jumat. Waktu pelaksanaan kegiatan magang dimulai pada pukul 08.00 WIB - 17.00 WIB secara *Work From Office* (WFO).

Kegiatan	Minggu ke-															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Tahap Persiapan (Orientasi)																
Pengenalan Lingkup Kerja Konsultan Lingkungan																

Kegiatan	Minggu ke-															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Pembekalan Penyusunan Dokumen Lingkungan yang Tercantum Pada Peraturan yang Berlaku																
Pemahaman Materi dan Teoritis PP No. 22 Tahun 2021 dan Dirjen PPKL No. 114 Tahun 2024																
Pengumpulan Data																
Menyiapkan Form Kebutuhan Data																
Survei Lapangan																
Merekap Data Hasil Survei																
Analisis Data																
Analisa Data Hasil Survei																
Konsultasi Dengan Pembimbing Lapangan																
Menyusun Dokumen Sesuai Dengan List Kebutuhan Data																
Evaluasi dan Perbaikan Dokumen																
Penyusunan Laporan dan Luaran																
Logbook Magang																
Jurnal Ilmiah																

Kegiatan	Minggu ke-															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Laporan Akhir																
Evaluasi (sidang)																

2.3 Cara Kerja

Pelaksanaan kegiatan Magang MBKM di PT. Geo Enviro Abadi berfokus di bidang penyusunan dokumen perizinan lingkungan. Perizinan lingkungan merupakan izin yang dibutuhkan oleh pemrakarsa agar dapat memperoleh izin usaha/kegiatan. Selama pelaksanaan kegiatan magang MBKM, penulis secara umum ditugaskan untuk mengerjakan penyusunan dokumen-dokumen lingkungan seperti UKL-UPL, DPLH, PIL (Penyajian Informasi Lingkungan), dan Andalalin. Untuk tugas khusus yang diberikan yaitu sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang dikeluarkan oleh Program Studi Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur, yaitu mengenai penyusunan dokumen lingkungan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah untuk Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah.

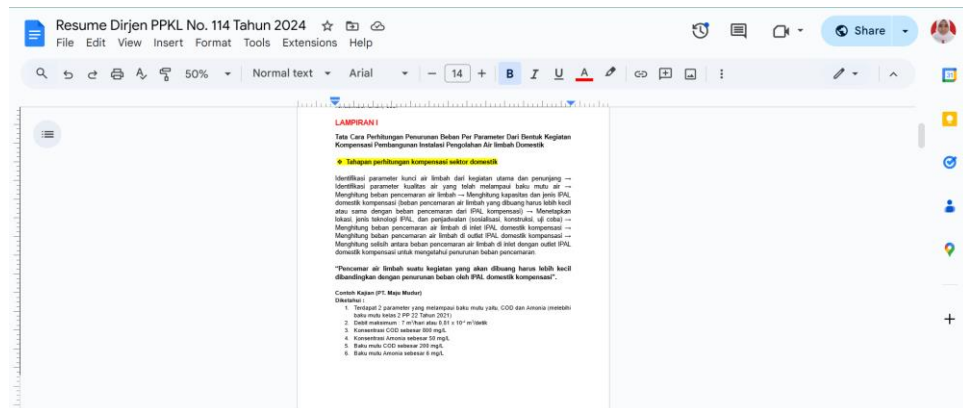
Dalam penyusunan dokumen Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah untuk Pemanfaatan Air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah langkah awal yang dilakukan adalah melakukan survei lokasi kegiatan. Survei dilaksanakan untuk memenuhi data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan dokumen. Setelah melakukan survei dan pemenuhan data, mahasiswa didampingi oleh Pembimbing Lapangan untuk menyusun dokumen.

2.4 Penjelasan *Logbook* Magang

Aktivitas dan kegiatan selama Magang MBKM di PT. Geo Enviro Abadi tidak hanya berfokus pada kegiatan penyusunan Dokumen Persetujuan Teknis. Terdapat berbagai kegiatan penunjang lainnya yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan untuk memberikan pemahaman terkait dokumen-dokumen lingkungan dan menambah wawasan mahasiswa. kegiatan selama magang MBKM di PT. Geo Enviro Abadi beserta dokumentasinya adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Perusahaan, Penjelasan Mengenai SOP Perusahaan, dan Pembekalan Terkait Dokumen Lingkungan

Kegiatan pengenalan perusahaan dan pembekalan terkait dokumen lingkungan dilaksanakan pada pekan pertama kegiatan Magang MBKM dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai lingkup kerja selama 4 (empat) bulan kegiatan magang. Kegiatan pembekalan terkait dokumen lingkungan termasuk ke dalam pemahaman terkait peraturan yang berlaku dalam melaksanakan penyusunan dokumen lingkungan.



Gambar 2.2 Penyusunan Rangkuman Materi

2. Survei Lapangan

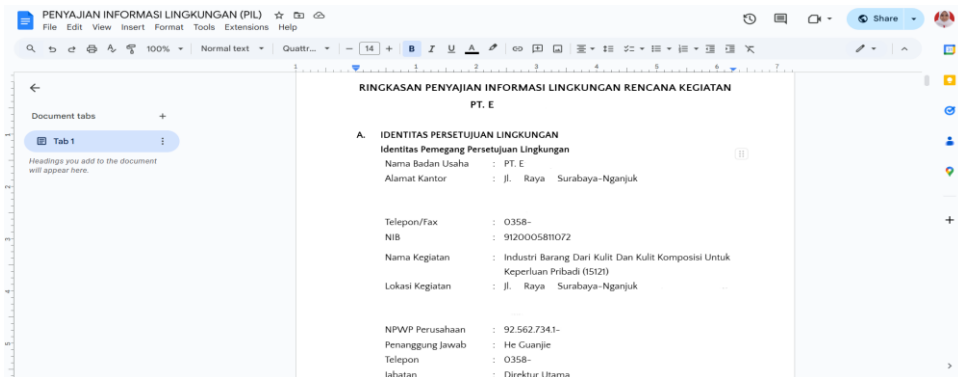
Survei untuk kebutuhan data dilakukan sebelum penyusunan Dokumen Persetujuan Teknis. Survei ini dilaksanakan guna memenuhi kebutuhan data yang digunakan untuk penyusunan dokumen lingkungan.



Gambar 2.3 Survei Lokasi Kegiatan

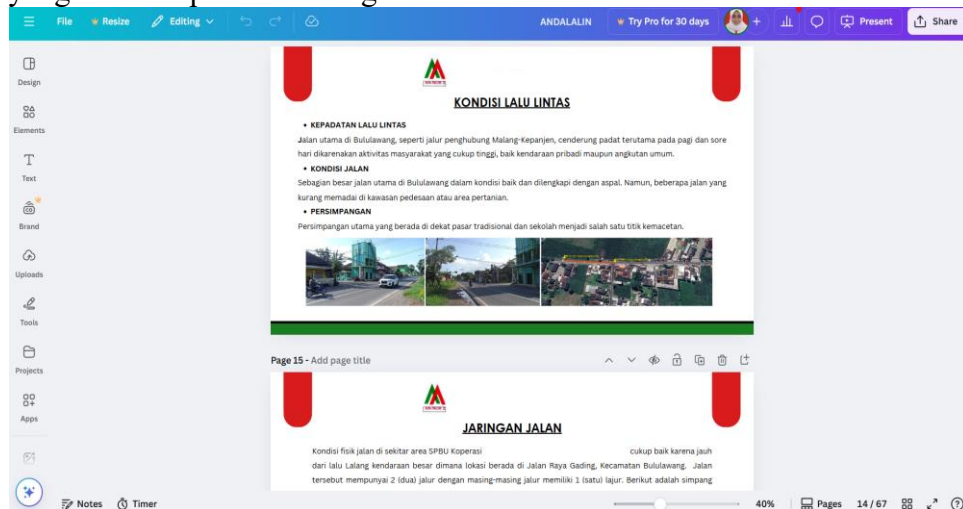
3. Menyusun PIL

PIL merupakan gambaran awal mengenai dampak lingkungan yang ditimbulkan dari suatu kegiatan/usaha. PIL disusun sebelum dilakukan analisis lebih lanjut seperti AMDAL/UKL-UPL.



Gambar 2.4 Penyusunan PIL

4. Menyusun PPT Sidang
Penyusunan PPT sidang meliputi PPT RKL-RPL, Andalalin, dan DPLH yang untuk keperluan sidang.



Gambar 2.5 Penyusunan PPT Andalalin

5. Menyusun Standar Teknis Andalalin
Penyusunan dokumen Standar Teknis Andalalin bertujuan untuk menyediakan panduan yang jelas dan terukur bagi pengelola usaha dan juga untuk mengetahui dampak dampak yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan operasional pengelola usaha.

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah smp	Volume (smp)
Arah Timur			
1.	Kendaraan Ringan / Light Vehicles (LV)	6	1
2.	Kendaraan Berat (Bus dan Truck) / Heavy Vehicles (HV)	6	2,5
3.	Sepeda Motor / Motorcycle (MC)	93	0,5
4.	Kendaraan Tidak Bermotor / Unmotorized (UM)	2	0,25
Total			68
Arah Barat			
	Kendaraan Ringan / Light Vehicles (LV)	4	1

Gambar 2.6 Penyusunan Standar Teknis Andalalin

6. Menyusun Matriks Dokumen UKL-UPL

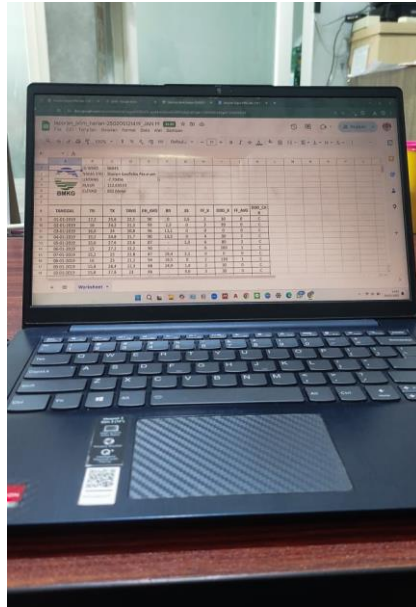
Penyusunan matriks pada dokumen UKL-UPL meliputi upaya pengelolaan dan pemantauan yang dilakukan pada setiap tahapan dan sumber dampak yang ada.

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help Acrobat										Comments Share	
Clipboard Font Alignment Number Conditional Formatting Styles Cell Styles Insert Delete Format Editing Add-ins Adobe Acrobat Camera											
14											
Pemakaian Masker bagi karyawan pada tempat-tempat yang berdebu.											
A B C D E F G H I											
Tahap Kegiatan Sumber Dampak Jenis Dampak Besaran Dampak Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup Standar Pemantauan Lingkungan											
(Pra Konstruksi/Konstruksi/Operasi/Pasca Operasi)											
Bentuk Lokasi Periode Bentuk Lokasi											
Konstruksi											
Mobilisasi tenaga kerja dan material Pembersihan lokasi Pemerataan lahan Pembangunan perwujudan pabrik Penyediaan fasilitas penunjang produksi Mobilisasi dan pemasangan peralatan dan mesin-mesin Uji coba Demobilisasi tenaga kerja dan alat berat											
Penurunan kualitas udara Gangguan kenyamanan/ketertarikan											
Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 10 Tahun 2009 tentang baku mutu udara ambien dan emisi sumber tidak bergerak di Jawa Timur											
Pengangkutan material dilakukan pada jam-jam kerja tidak pada jam-jam istirahat atau malam hari dan dihindari pada jam sibuk Pemasangan rambu-rambu lalu lintas dan pengaturan kendaraan di depan pabrik Pengaturan sistem kerja, bekerja pada Jam-Jam kerja 07.00-15.00 WIB Pemakaian Masker bagi											
Area Depan Kantin Area Saw Mill Area Depan Pos I											
Visual setiap hari Analisa pada laboratorium setiap 6 bulan sekali											
Visual secara langsung Menggunakan alat Impinger dan dianalisa di laboratorium rujukan											
Area Depan Kar Area Saw Mill Area Depan Pos											

Gambar 2.7 Penyusunan Matriks UKL-UPL

7. Mengerjakan Rona Lingkungan Hidup Awal

Rona lingkungan hidup awal merupakan salah satu informasi penting yang perlu dimuat dalam dokumen lingkungan seperti AMDAL. Rona lingkungan hidup awal yang dikerjakan meliputi analisis data curah hujan dan analisis penduduk.



Gambar 2.8 Analisis Rona Lingkungan Hidup Awal

2.5 Hasil Pekerjaan Secara Umum

Kegiatan magang MBKM di PT. Geo Enviro abadi berfokus pada penyusunan dokumen persetujuan teknis untuk aplikasi ke tanah dengan fokus dokumen standar teknis untuk penyiraman Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan pencucian kendaraan operasional. Akan tetapi, terdapat tugas lainnya yang diberikan oleh pembimbing lapangan guna menambah pengetahuan dan wawasan. Penjelasan terkait hasil pekerjaan selama magang adalah sebagai berikut:

1. Memahami materi tentang peraturan-peraturan yang digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen persetujuan teknis. Peraturan-peraturan yang digunakan antara lain adalah Peraturan Kementerian LHK No. 5 Tahun 2021 sebagai acuan sistematika penulisan dokumen, Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 dan Peraturan Kementerian LHK No. 8 tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal sebagai acuan baku mutu air limbah.
2. Mengumpulkan data-data yang digunakan sebagai landasan penyusunan dokumen standar teknis melalui survei lokasi kegiatan.
3. Mengolah data awal hasil survei lokasi kegiatan dalam bentuk dokumen Penyajian Informasi Lingkungan.
4. Mampu melakukan analisa bangkitan lalu lintas suatu usaha/dan atau kegiatan melalui dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) mengacu pada Peraturan Kementerian Perhubungan Nomor 17 Tahun 2021.
5. Mengetahui kondisi awal lingkungan sekitar lokasi kegiatan dan/atau usaha meliputi komponen geo fisik kimia, sosial budaya, dan kesehatan masyarakat melalui penyusunan rona lingkungan hidup awal.
6. Memprakirakan potensi dampak suatu usaha dan/atau kegiatan beserta usaha pengelolaan dan pemantauan lingkungannya melalui dokumen UKL-UPL.